

**ANALISA UNSUR PENGENDALIAN DIRI
DALAM CERITA "HANKECHI"
KARYA AKUTAGAWA RYUUNOSUKE
SEBUAH TINJAUAN PSIKOLOGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

Oleh:

**HAMIDAH
NIM. 93111071**



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1998**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada hari Senin tanggal 09 Maret 1998.

PANITIA UJIAN

Ketua/Penguji

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Pembimbing/Penguji

(Drs. Adi Sudiono)

Pembaca/Penguji

(Dra. Purwani Purawiardi)

Panitera/Penguji

(Dra. Irma Redjeki)

Disahkan pada hari Senin tanggal 27 Desember 199 oleh :

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S1,

(Dra. Irma Redjeki)

Dekan
Fakultas Sastra,



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA



Seluruh skripsi ini
sepenuhnya menjadi
tanggung jawab penulis

Jakarta, 09 Maret 1998

Penulis,

Nama, Hamidah
Nim: 93111071

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu sesungguhnya Allah dan RosulNya serta orang-orang yang beriman akan melihat (hasil) pekerjaanmu ... "(Q.S. Al Taubah "105)



Skripsi ini penulis persembahkan
untuk Ibu dan Abah tercinta,
dan untuk Kakak-kakak tersayang.

Jakarta, 09 Maret 1998

Penulis

Hamidah
93111071

KATA PENGANTAR

Syukur Al-Hamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufiq dan HidayahNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, baik dalam hal pengumpulan data, petunjuk serta bimbingan yang sangat berarti sehingga skripsi ini telah selesai pada waktunya. Melalui tulisan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Adi Sudiono, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, merangkap sebagai pembaca yang telah banyak menyediakan waktunya untuk membaca tulisan ini.

3. Ibu Dra. Irma Redjeki, selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, merangkap sebagai pembimbing akademis penulis.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, merangkap sebagai Ketua/penguji sidang.
5. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendidik dan mengajar berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua, kak Lia, dan bang Yudi, yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta do'a yang telah selalu menyertai penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, khususnya 'Mbak Tri, Suwangsih, dan Endah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan segenap pembaca yang membaca tulisan ini pada umumnya.

Jakarta, Maret 1998

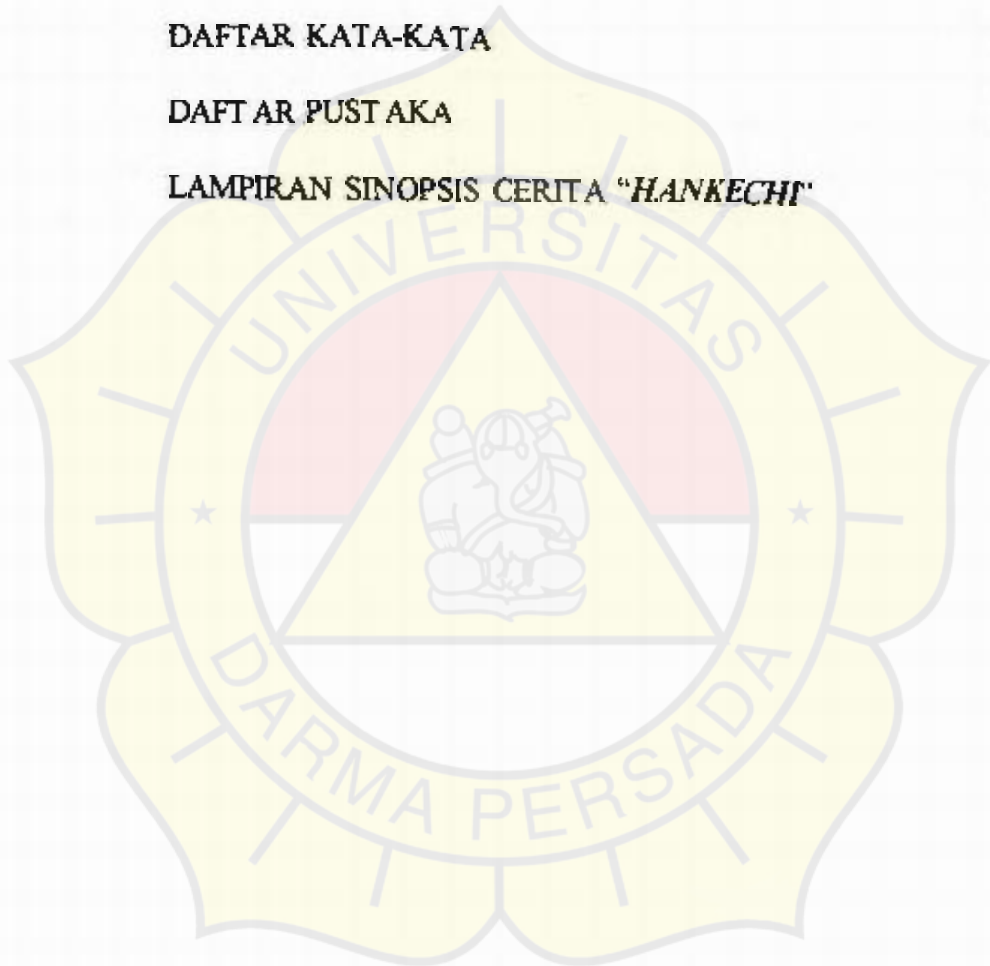
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Landasan Teori	7
1.6 Sistematika Penulisan	9
Catatan Bab I	11
II. LATAR BELAKANG KEHIDUPAN PENGARANG DAN KARYANYA	12
2.1 Latar Belakang Kehidupan Pribadi Akutagawa Ryunosuke	12
2.2 Riwayat Pendidikan Akutagawa Ryunosuke	21
2.3 Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Kehidupan Akutagawa Ryunosuke	22
2.4 Akutagawa Ryunosuke dan Beberapa	

Karyanya	28
Catatan Bab II	33
III. ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN DIRI DALAM CERITA "HANKECHI" DITINJAU DARI SEGI PSIKOLOGI	35
3.1 Pandangan Umum Mengenai Pengendalian Diri	35
3.2 Landasan Teori Psikologi	36
3.2.1 Teori Psikoanalisis Sigmund Freud	38
3.2.2 Teori Kepribadian Ludwig Klages	43
3.2.3 Unsur Pengendalian Diri	45
3.3 Tokoh Utama Nishiyama Atsuko ditinjau Dari Segi Psikologis	48
3.3.1 Karakter Nishiyama Atsuko	49
3.3.2 Peran Nishiyama Atsuko	51
3.4 Tinjauan Psikoanalisis Tokoh Nyonya Nishiyama Atsuko	53
3.4.1 Tinjauan Ego Melalui Pertahanan Represi pada Tokoh Nyonya Nishiyama Atsuko	53
3.4.2 Tinjauan Ego Melalui Pertahanan Reaksi Formasi pada Tokoh Nyonya Nishiyama Atsuko	55

3.43 Tinjauan Ego Melalui Pertahanan Regresi pada Tokoh Nyonya Nishiyama Atsuko	57
Catatan Bab III	58
IV. KESIMPULAN	59
DAFTAR KATA-KATA	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN SINOPSIS CERITA "HANKECHI"	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Alasan Pemilihan Judul

Restorasi Meiji merupakan langkah pertama bagi Jepang untuk menuju ke zaman modern. Jepang menyadari telah tertinggal jauh dari kebudayaan barat yang diakibatkan politik isolasi yang telah berlangsung lama. Untuk itu Jepang berusaha memasukkan kebudayaan Barat dengan tergesa-gesa. Begitu juga bidang kesusastraan banyak menerima pengaruh dan dorongan dari kebudayaan Barat, dan kemudian berkembang dalam negara Jepang. Perkembangan ini sebenarnya bukanlah berarti putus hubungan sama sekali dengan peninggalan kesusastraan tradisional, tetapi bila kita tinjau lebih lanjut maka dapatlah dikatakan bahwa ciri-ciri perkembangan itu sangat berbeda dengan kesusastraan Pra-modern. Kesusastraan modern mencerminkan manusia yang hidup dalam masyarakat modern yang cenderung mempunyai sifat Borjuis yang menganut paham liberal dan demokrasi¹.

Masuknya kesusastraan Barat dipelopori oleh golongan terpelajar yang dimulai dengan kesusastraan terjemahan. Perkembangan aliran Realisme yang pesat, begitu juga aliran Romantisme, dan Naturalisme berasal dari pengaruh

Kesusastaan Barat, akan tetapi perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan perkembangan yang ada pada Kesusastaan Barat itu sendiri. Setelah Perang Dunia I barulah dapat dikatakan perkembangannya hampir bersamaan. Berkat timbulnya aliran Naturalisme, Kesusastaan Modern mendapat perubahan besar baik dalam teknik penulisan maupun dalam hal bahan yang akan diolah¹.

Kesusastaan Naturalis yang menitikberatkan pada penulisan keadaan yang sebenarnya, memperkaya perbendaharaan Kesusastaan Modern Jepang. Tetapi walaupun demikian, karena Kesusastaan Naturalisme yang melukiskan kenyataan ini umumnya membeberkan bagian-bagian yang paling buruk dari kehidupan manusia secara terang-terangan, sebagai tandingannya timbullah sejenis kesusastaan yang melukiskan segi keindahan. Kesusastaan yang baru lahir ini berusaha meneropong manusia, baik kehidupan manusia itu sendiri maupun cita-citanya. Kesusastaan ini disebut dengan Kesusastaan Estetisme, Intelektualisme yang dipelopori oleh Akutagawa Ryuunosuke¹.

Akutagawa Ryuunosuke adalah sastrawan Jepang yang sangat berbakat. Selama hidupnya, Akutagawa menghasilkan kira-kira 150 buah karya fiksi. Karya-karyanya itu oleh Akutagawa sendiri ada yang dianggap berhasil, ada yang dianggap kurang berhasil, ada yang dianggap biasa saja, dan ada juga yang digolongkan sebagai karya sastra yang gagal. Akutagawa sang seniman memang merupakan fenomena yang menarik dalam kehidupan sastra dan seni Jepang. Ia bukan hanya seorang penulis fiksi belaka. Seperti Natsume Soseki ia

adalah seorang pemikir tentang seni dan sastra. Ia sendiri berpendapat bahwa setiap pengarang mestilah seorang penyair yang mencipta dengan kata-kata. Dengan kata-kata ia harus dapat menjelmakan ciptaannya, yang terpisah dari kehidupan sehari-hari. Bagi Akutagawa, kehidupan sehari-hari sebagai bahan mentah bagi kesenian, tidak ubahnya dengan kayu bagi meja atau kursi. Kayu itu tidak akan menjadi meja atau kursi kalau tidak ada sang tukang. Tukang kayulah yang menjelmakan bahan mentah itu menjadi meja atau kursi. Dengan demikian, sang tukang kayu pulalah yang memberikan bentuk kepada "isi," karena "isi" baru lahir apabila bentuk telah menjelma. Tanpa bentuk meja atau kursi, maka "isi"-nya hanyalah onggokan bahan belaka⁴.

Setelah mengetahui dan membaca beberapa karya Akutagawa, penulis merasa tertarik dengan karyanya yang berjudul *"HANKECHI"*. Karya ini isi ceritanya menarik untuk dijadikan pokok bahasan skripsi ini. Cerpen ini bercerita mengenai etika moral bangsa Jepang yang mewarnai kehidupan orang-orang Jepang. Dalam cerita ini etika moral tersebut mewarnai kehidupan tokoh ibu Nishiyama Atsuko. Etika moral ini lebih dikenal dengan *Bushido*.

Bushido adalah jiwa ksatria yang bagi bangsa Jepang dirasakan mempunyai arti tersendiri yang merangsang pikiran, emosi dan sikap hidup mereka sehari-hari. Secara harfiah *Bushido* dapat di terjemahkan dengan "tata kehidupan ksatria militer", yang mencakup berbagai macam disiplin yang ditanamkan dalam hati golongan samurai, yaitu golongan pendekar Jepang yang sepanjang jaman feodal negeri itu menjadi teladan bagi bangsa dan masyarakat

dalam hal tingkah laku, perwatakan dan kesetiaan mereka yang tak tergoyahkan kepada atasan dan kepada tugas serta kewajiban mereka. *Bushido* itu diyakini sebagai asas-asas moral yang harus dihayati oleh golongan ksatria, namun itu bukanlah merupakan asas-asas tertulis dengan rumusan yang pasti. Intinya berasal dari pepatah serta anjuran-anjuran luhur sejak dari jaman nenek moyang yang diwariskan dari mulut ke mulut kepada generasi berikutnya secara terus menerus³. *Bushido* merupakan suatu semangat yang tumbuh segar dan alamiah selama berabad-abad bersama dengan tumbuhnya ksatria militer di Jepang. Bahkan benih-benih awalnya telah ada jauh sebelum timbulnya jaman feodal. Keistimewaan *Bushido* itu ialah bahwa sesudah jaman feodal itu sendiri menghilang, tergeser oleh munculnya jaman modern, *Bushido* itu tetap memancarkan sinarnya, menjiwai kehidupan bangsa Jepang. Meskipun pada dasarnya *Bushido* hanya wajib dihayati oleh golongan samurai, namun penghayatan yang begitu luhur dan merupakan teladan itu mampu menyinari, mempengaruhi dan menanamkan kepribadian pada seluruh bangsa Jepang. *Bushido* mencakup berbagai kebajikan, di antaranya yang terpenting adalah keberanian dan ketabahan hati, kehalusan budi, kejujuran, kesopanan, kesungguhan hati, kehormatan, pengendalian diri dari emosi, cinta akan nama baik dan setia kepada tugas⁴.

Bushido ini mengandung berbagai macam kebajikan maka penulis mengambil salah satu kebajikan yang cocok untuk dijadikan tema dalam penulisan skripsi ini, yaitu Pengendalian Diri. Skripsi ini penulis beri judul

"Analisa Unsur Pengendalian Diri dalam Cerita *"HANKECHI"* Karya Akutagawa Ryunosuke -Sebuah Tinjauan Psikologi-."

1.2 Pembatasan Masalah

Pembahasan skripsi ini pada dasarnya merupakan *kritik sastra ilmiah* terhadap karya sastra, khususnya karya Akutagawa Ryunosuke yang berjudul *"HANKECHI"*. Kritik sastra pada dasarnya terbagi dua, yaitu kritik sastra ilmiah dan kritik sastra tak ilmiah atau kritik sastra kreatif. Kritik sastra ilmiah adalah kritik sastra yang bertolak dari teori, boleh jadi merupakan penerapan sebuah teori. Pengeritik bekerja secara teoritis. Ia menggunakan pendekatan, metode, dan teknik tertentu. Kritik sastra ilmiah bersifat rasional sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sedangkan kritik sastra tak ilmiah adalah kritik sastra yang bersifat emosional. Kegiatannya hanyalah berupa penyampaian kesan sejauh menggelitik jiwa pengeritik. Karena tidak berpijak pada teori kritik maka pengeritik bebas menyampaikan kesannya. Oleh karena itu kritik sastra tak ilmiah tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah karena berbicara tidak berdasarkan data dan alasan yang argumentatif. Contoh kritik sastra tak ilmiah adalah esai-esai sastra tentang sebuah karya sastra, resensi, dan ulasan-ulasan tentang sebuah karya sastra. Walaupun tidak ilmiah, biasanya kritik semacam ini lebih menggigit dan penuh nuansa⁷.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pembahasan skripsi ini dalam hal menafsirkan dan menilai isi cerita karya Akutagawa yang berjudul *"H. ANKE CHI"*, pada dasarnya merupakan kritik sastra secara ilmiah.

Dalam membahas masalah ini penulis membatasi penganalisisan masalah pengendalian diri pada diri tokoh nyonya Ni.shiyama Atsuko dalam mengungkapkan, menerima, suatu kesedihan atau berita kematian tanpa menangis terisak-isak melainkan dengan menampakkan raut muka yang penuh dengan senyuman, menguraikan pengertian pengendalian diri, teori-teori pengendalian diri berdasarkan psikoanalisis.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan mengenai pengungkapan kesedihan yang dilakukan dengan menutupi rasa penderitaannya dengan cara tersenyum, seperti yang terdapat di dalam cerita *"HANKECHI"*. Hal itu merupakan reaksi dari pengendalian diri. Tujuan lainnya adalah penulis bermaksud memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami dan mendalami tentang Akutagawa Ryunosuke dan karyanya, khususnya karyanya yang berjudul *"HANKECHI"*.

1.4 Metode Penulisan

Maksud dari metode adalah kerangka teoretis yang dipergunakan oleh penulis untuk menganalisa, mengerjakan, atau mengatasi masalah yang

di hadapi¹. Oleh karena itu dalam mengerjakan dan membahas skripsi ini penulis berusaha memilih metode yang paling tepat, agar penulis dapat mengatasi masalah-masalah yang ada

Dalam membahas karya Akutagawa yang berjudul "*HANKECHI*" ini, penulis akan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dan untuk menggambarkan sifat dari suatu keadaan yang ada pada waktu penelitian dilakukan dan menjelajahi penyebab dari gejala-gejala tertentu². Misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, dan lain-lain.

Untuk membantu penulis memecahkan masalah-masalah di atas penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan *penelitian kepustakaan*. Melalui cara ini penulis mengumpulkan data-data yang diharapkan dapat mendukung pembahasan materi pokok skripsi ini.

Bahan-bahan kepustakaan penulis dapatkan dari perpustakaan Pusat Kebudayaan dan Bahasa Jepang, perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan buku-buku koleksi pribadi penulis sendiri.

1.5 Landasan Teori

Teori sastra ialah bagian ilmu sastra yang membicarakan pengertian-pengertian dasar tentang sastra, unsur-unsur yang membangun karya sastra, jenis-jenis sastra, dan perkembangan serta kerangka pemikiran para pakar tentang apa yang mereka namakan sastra. Secara garis besar teori sastra bergerak pada empat paradigma: penulis, karya, pembaca, dan kenyataan atau semesta. Ada saatnya pemahaman terhadap karya sastra dititikberatkan kepada penulis, sehingga penulis dianggap orang yang super, orang yang mempunyai wibawa dalam pemberian makna karyanya; adakalanya terhadap pembaca sebagai orang yang memberi makna; dan adakalanya dengan menghubungkannya dengan kenyataan. Dalam kaitan ini Abrams (Teeuw, 1984:50) memberikan kerangka pendekatan kritis terhadap karya sastra menjadi empat bagian, yakni pendekatan ekspresif, pendekatan objektif, pendekatan pragmatik, dan pendekatan mimetik¹⁰.

Kritik sastra ilmiah sesuai dengan teori tempat bersandarnya terdiri atas beberapa pendekatan, yaitu pendekatan obyektif, pendekatan historis, pendekatan moral, pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, pendekatan arketif, pendekatan stilistika, pendekatan pragmatik, pendekatan ekspresif, pendekatan filsafat, dan pendekatan semiotik¹¹.

Dari beberapa pendekatan tersebut diatas, yang paling sesuai diterapkan dalam pembahasan skripsi ini adalah *pendekatan psikologis* dan *pendekatan*

ekspresif, sehingga dapat mengungkapkan tema yang terkandung dalam isi cerita **"HANKECHI"**.

Dengan memperhatikan beberapa aspek tersebut di atas, penulis mencoba meninjau segala permasalahan yang ada di dalam cerita **"HANKECHI"** melalui kedua pendekatan seperti tersebut diatas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk melaksanakan pembahasan yang sistematis dari skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan bab pendahuluan yang berguna mengantarkan pembaca pada pokok pembahasan masalah. Bab ini berisi antara lain mengenai latar belakang dan alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, landasan teori, sistematika penulisan, dan catatan bab satu.

BAB II membahas mengenai kehidupan pengarang dan karyanya yang meliputi latar belakang kehidupan pribadi Akutagawa Ryuunosuke, riwayat pendidikannya, pengaruh latar belakang keluarga terhadap kehidupan Akutagawa Ryuunosuke, beberapa karyanya, dan catatan bab dua.

BAB III membahas pandangan umum tentang pengendalian diri, membahas dan menganalisa unsur pengendalian diri dalam cerita **"HANKECHI"** dengan berlandaskan teori psikologis yaitu berupa teori psikoanalisis Freud dan teori psikologi kepribadian Ludwig Klages, serta

melakukan tinjauan psikoanalisis terhadap tokoh Ni.shiyama Atsuko, dan catatan bab tiga.

BAB IV berisi kesimpulan dari pembahasan cerita "*HANKECHI*".



CATATAN BAB I

1.Isoji Asoo, *Sejarah Kesusastraan Jepang*, terj. Staf Pengajar Jurusan Sastra Jepang UI (Jakarta, 1983), hal 155.

2.Ibid. hal 156.

3.Ibid. hal. 156-157.

4.Ajip Rosidi, *Mengenal Sastra dan Sastrawan Jepang*, (Jakarta, 1989), hal. 61.

5.Inazo Nitobe, A.M., Ph.D., *Bushido The Soul of Japan*, terj. Haryono (Semarang, 1992), hal 1.

6.Ibid. hal 1-2

7.Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, (Angkasa Raya Padang, 1990), hal. 11.

8.Irawati Singarimbun, *Pemanfaatan Perpustakaan, Metode Penelitian* Surver, eds, Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, (LP3S, 1989), hal 4

9.Consuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Penerjemah Alimuddin Tuwu, (Jakarta: UI Press, 1993), hal. 91.

10.Atmazaki, Op. Cit., hal. 10.

11.Atmazaki, Op. Cit., hal 12.